

sektor yang pertumbuhannya lebih cepat dibanding sektor – sektor di daerah lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis *Location Quotien* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang merupakan sektor basis pada Kabupaten Karangasem Provinsi Bali dan Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu :

- Kabupaten Karangasem mempunyai sektor basis antara lain : Sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Transportasi dan Pergudangan; Jasa Keuangan dan Asuransi; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Lainnya.
- Kabupaten Lombok Barat mempunyai sektor-sektor basis antara lain : Sektor Pertanian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Real Estat; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya.

2. Dengan teknik analisis *Shift Share* dan rumus perhitungan *Potential Regional* (PR) maka dapat ditentukan sektor-sektor yang pertumbuhannya α ⁷⁷ t laju pertumbuhan PDRB Provinsi Bali dan berikut ini adalah rincian kesimpulan dari perhitungan *Potential Regional* :

- Kabupaten Karangasem, Bali
Sektor Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Pendidikan; Jasa Lainnya.

- Kabupaten Lombok Barat, NTB

Sektor Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Pendidikan; Jasa Lainnya.

3. Dengan teknik analisis *Shift Share* dan rumus perhitungan *Proportional Shift* (PS) maka dapat ditentukan sektor – sektor yang pertumbuhannya relatif lebih cepat atau lebih lambat di daerah tersebut. Berikut ini adalah uraian dari sektor – sektor yang pertumbuhannya tergolong lebih cepat :

- Kabupaten Karangasem, Bali

Sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Transportasi dan Pergudangan; Real Estat; Jasa Perusahaan.

- Kabupaten Lombok Barat, NTB

Sektor Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, pengolahan Sampah, Limbah dan Dau Ulang; Konstruksi; Perdgangan Besar dan Eceran; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Pendidikan; Jasa Lainnya.

4. Dengan menggunakan analisis *Shift Share* dan Rumus perhitungan *Differential Shift* (DS) maka dapat ditentukan sektor – sektor yang pertumbuhannya relatif lebih cepat atau lebih lambat. Berikut ini adalah uraian dari sektor – sektor yang pertumbuhannya relatif lebih cepat:

- Kabupaten Karangasem, Bali

Sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat.

- Kabupaten Lombok Barat, NTB

Sektor Pertanian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Perdagangan Besar dan Eceran.

5.2. Saran

1. Pemerintah Daerah yang terkait penelitian ini perlu menetapkan kebijakan pembangunan dengan prioritas sektor unggulan atau basis di masing – masing wilayah dengan tetap memperhatikan sektor non basis secara berkelanjutan.
2. Pemerintah Daerah terkait harus gencar melakukan upaya pemasaran potensi ekonomi unggulan untuk menarik investor agar mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.